

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang fungsinya untuk mengembangkan diri dan memperoleh ilmu serta skill atau keterampilan. Banyak siswa memiliki pribadi unik dengan segala karakteristiknya, dengan begitu banyak terdapat perbedaan antara individu satu dengan individu yang lainnya. Oleh karena itu dalam menghadapi masalah-masalah siswa yang beragam pun mereka perlu mendapatkan bantuan untuk memecahkannya.

Peserta didik atau siswa seringkali menghadapi permasalahan-permasalahan dengan keluarga, teman ataupun masyarakat, oleh karena itu siswa berhak mendapatkan kepuasan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dari guru BK. Banyak siswa yang tidak ingin berkonsultasi atau mengunjungi guru BK lagi karena ketika awal pertemuan siswa tidak mendapatkan kepuasan dari layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Kabupaten Cirebon beralamat di Jl. Fatahillah No. 40 Kelurahan Watubelah kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, masih ada siswa yang enggan untuk mengunjungi dan berkonsultasi dengan guru BK, selain itu dampak dari pandemi covid-19 ini dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling tidak maksimal sehingga kurangnya informasi dan sosialisasi antara guru bk dan juga siswa.

Sesuai dengan pendapat Latipun (2001: 2) dalam menyatakan bahwa harapan siswa untuk datang berkonsultasi pada konselor sekolah dapat dipengaruhi oleh pengalaman berkonsultasi sebelumnya. Apabila seorang siswa mendapat pengalaman yang menyenangkan tentu siswa tersebut pasti akan datang lagi berkonsultasi ketika mengalami masalah.

Karena tingkat kepuasan siswa dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan hal yang sangat penting karena siswa yang memiliki kepuasan dalam pelayanan bimbingan konseling dapat mengarahkan segala aktifitas dan perilakunya lebih positif atau lebih baik dan sebaliknya.

Harapan siswa terhadap layanan bimbingan konseling yang diberikan disekolah, tentu akan berpengaruh pada kepuasan layanan yang telah diberikan, adanya kepuasan layanan ini akan berdampak pada nama baik sekolah, dan tentu akan menimbulkan daya Tarik bagi siswa yang akan masuk ke sekolah tersebut. Semakin siswa merasa puas terhadap layanan bimbingan dan konseling maka akan semakin terpecaya sekolah tersebut. hal tersebut bisa terwujud apabila guru BK seseorang yang professional, handal, dan memiliki empati yang tinggi kepada siswa serta memiliki pribadi yang menarik dan menyenangkan.

Layanan bimbingan dan konseling di disekolah sudah sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana dalam pelayanannya bukan lagi tentang bagaimana menangani suatu permasalahan siswa akan tetapi lebih kepada pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini juga tidak terlepas dari semakin pandainya siswa yang mendapatkan pelayanan. Para siswa semakin cerdas, peka dan memiliki kriteria yang seringkali diperhatikan, termasuk kepuasan dari layanan bimbingan dan konseling yang telah diberikan.

Layanan bimbingan dan konseling seringkali diartikan hanya sekedar untuk menangani siswa-siswi yang bermasalah saja, akan tetapi adanya layanan bimbingan dan konseling itu berfungsi untuk membantu siswa dalam menangani permasalahan yang sedang dihadapi baik tentang kesulitan belajar, masalah pribadi-sosial dan juga mengenai karir. Oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling sangat perlu dan penting dalam sebuah sekolah untuk mencegah dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang seringkali terjadi oleh siswa.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dalam Bab I pada pasal 1 ayat (1), pendidikan diartikan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Terkait dengan landasan yuridis ini memberikan isyarat bahwa lembaga pendidikan khususnya pendidikan formal yang dikelola oleh guru, konselor, tenaga administrasi, kepala sekolah, serta bantuan dari berbagai pihak terutama orang tua siswa hal ini dikenal sebagai layanan bimbingan konseling.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dilakukan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Dari pelaksanaan yang terprogram inilah yang akan menjadi wujud nyata dari diselenggarakannya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bentuk layanan dari Bimbingan dan Konseling mencakup berbagai bidang yaitu Bidang Pribadi-Sosial, Bidang Belajar hingga Bidang Karier. Pelaksanaan layanan yang harus diselenggarakan pun juga sangat beragam, mulai dari pemberian informasi, memberikan orientasi, mengarahkan potensi siswa dan menyalurkannya, serta juga diberikan dengan berbagai kegiatan mulai dari klasikal, kelompok, hingga individual.

Layanan bimbingan karir pada tingkat Sekolah Menengah Atas ataupun Sekolah Menengah Kejuruan menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan, terutama bagi siswa tingkat akhir yaitu kelas XII. Karena pada tahap ini siswa akan mendapatkan permasalahan yang cukup sulit untuk memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memilih untuk langsung bekerja. Tidak hanya layanan bimbingan karir tetapi juga layanan bimbingan pribadi-sosial guru BK harus menganalisis kekuatan dan kelemahan setiap siswa sehingga guru BK tahu apa yang dibutuhkan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan yang sedang dialami oleh siswa.

Dan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan untuk perbaikan dan evaluasi untuk guru BK, evaluasi program BK merupakan salah satu komponen dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, yaitu usaha menilai efisiensi dan efektivitas dari suatu layanan BK di sekolah khususnya kegiatan-kegiatan BK. Dari sini maka akan terlihat sejauh mana tujuan-tujuan tersebut tercapai, sesuai dengan menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nilai Kusmawati bahwa kegiatan evaluasi program BK merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil evaluasi maka akan dapat diambil suatu kesimpulan apakah kegiatan yang telah dilakukan dan pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak dan apakah siswa merasa puas atau tidak dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK.

Salah satu pelaksanaan dari evaluasi dari program BK mengenai kepuasan dari layanan bimbingan dan konseling dan juga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melalui instrumen, karena evaluasi ini sangat penting bagi sekolah dan guru BK untuk mengetahui dan memberikan informasi bagi pengembangan program BK. Dapat disimpulkan bahwa siswa atau konseli pada situasi sekarang ini membutuhkan berbagai kompetensi hidup yang terus berkembang, untuk perkembangan kompetensi konseli tersebut tidak hanya mengandalkan pembelajaran bidang studi saja, tetapi juga layanan khusus misalnya melalui bimbingan dan konseling agar setiap peserta didik/konseli betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kepuasan Siswa Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir dan Bimbingan Pribadi-Sosial di SMK Muhammadiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan fenomena di lapangan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling dapat dipengaruhi oleh pengalaman berkonsultasi sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil survey di sekolah SMK Muhammdiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon jumlah guru bk tidak sebanding dengan jumlah siswa.
3. Jumlah guru bk yang tidak sebanding mengakibatkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kurang maksimal.
4. Adanya permasalahan siswa yang belum terselesaikan..

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tampak jelas banyak namun agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka perlu diadakan fokus kajian. Fokus kajian diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji secara mendalam. Fokus kajian pada penelitian ini ialah permasalahan hanya pada siswa kelas XII mengenai kepuasan siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir, pribadi dan sosial di SMK Muhammadiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammdiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon?.
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pribadi-sosial di SMK Muhammdiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon?.
3. Bagaimana tingkat kepuasan layanan bimbingan karir dan bimbingan pribadi-sosial di SMK Muhammadiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir di SMK Muhammdiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pribadi-sosial di SMK Muhammdiyah Budi Tresna Watubelah Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan bimbingan karir dan bimbingan pribadi-sosial di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Watubelah Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan keilmuan bimbingan dan konseling disekolah khususnya kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan karir dan bimbingan pribadi-sosial.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literatur penelitian dimasa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi sekolah yang diteliti : dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi dalam meningkatkan kepuasan layanan bimbingan karir dan bimbingan pribadi-sosial di SMK Muhammadiyah Budi Tresna Kabupaten Cirebon.
 - b. Manfaat bagi peneliti lain : dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi yang ingin mendalami mengenai layanan bimbingan dan konseling.
 - c. Manfaat bagi pembaca : dapat menambah wawasan bagi yang ingin lebih tahu tentang layanan bimbingan karir dan bimbingan pribadi-sosial.

